



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

lpdp
lembaga pengelola dana pendidikan

Panduan Pembiayaan APC

Pendanaan DAPT EQUITY WCU 2025

DIREKTORAT PENDANAAN DAN EKOSISTEM RISET
UNIVERSITAS INDONESIA

Panduan Pembiayaan APC (DAPT EQUITY WCU 2025)

PANDUAN

© 2025 DPER UI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
PENDAHULUAN	6
PEMBIAYAAN APC PENDANAAN DAPT EQUITY WCU 2025	8
1. LATAR BELAKANG	8
2. TUJUAN	8
3. SKEMA PENDANAAN.....	8
4. KRITERIA.....	8
5. MEKANISME PENGAJUAN PEMBIAYAAN APC	9
6. ALUR PENDAFTARAN	10
LAMPIRAN.....	11

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Pembiayaan APC Pendanaan DAPT EQUITY WCU Tahun 2025 dapat diterbitkan. Panduan ini merupakan wujud komitmen Universitas Indonesia (UI) dalam mencapai visi sebagai universitas kelas dunia (*World-Class University*).

Panduan ini disusun untuk memberikan acuan yang jelas dan terstruktur bagi para pengusul, reviewer, serta unit-unit terkait di lingkungan UI dalam pelaksanaan program pendampingan pengelolaan luaran riset. Di dalamnya tercantum informasi mengenai petunjuk teknis pengusulan, pelaksanaan, penelaahan, hingga pengajuan pembiayaan.

Kebijakan riset di bawah koordinasi Bidang Riset dan Inovasi UI tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kuantitas publikasi di jurnal internasional bereputasi, tetapi juga untuk mendorong kualitas luaran riset yang tinggi. Kualitas ini diharapkan tercermin dalam peningkatan jumlah sitasi yang berkontribusi langsung terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperkuat reputasi akademik UI di tingkat global. Dampaknya, UI dapat mempertahankan dan meningkatkan posisinya dalam berbagai pemeringkatan nasional dan internasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi pendanaan riset yang dikelola oleh Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER) UI terus dikembangkan. Sejak tahun 2020, skema hibah internal mulai difokuskan pada penelitian yang menargetkan publikasi di jurnal internasional Q1 dan Q2. Kebijakan ini diperkuat sejak tahun 2022, dengan mewajibkan kolaborasi bersama peneliti kelas dunia dan mendorong riset yang mengangkat isu-isu global.

Pada tahun 2025, DPER UI memperoleh pendanaan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (kemendiktisaintek) melalui program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY): World Class University (WCU)*, yang bersumber dari Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) LPDP. Dengan adanya pendanaan ini, UI meluncurkan pembiayaan APC untuk publikasi di jurnal Top 10% terindeks *by sub-subject (Top Tier)* di Scopus.

Kami berharap panduan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mendukung pendampingan pengelolaan luaran riset yang berkualitas di lingkungan UI. Penyusunannya melibatkan berbagai kajian dan diskusi bersama pihak-pihak terkait. Namun demikian, kami menyadari bahwa dokumen ini masih dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Terima kasih,

**Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi,
Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si., Psikolog**

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mengemban tugas untuk menyelenggarakan riset selain pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Permendikbudristek RI) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pasal 53 ayat (2) dalam peraturan tersebut mengatur bahwa standar luaran riset kriteria minimal mengenai mutu, relevansi dan pemanfaatan hasil riset wajib mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. Oleh karena itu Universitas Indonesia (UI) perlu meningkatkan dan menelaraskan luaran riset guna mencapai tujuan tersebut.

Komitmen UI dalam mendukung riset juga ditegaskan dalam peraturan lain. Pasal 18 ayat (4) dan (5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia menyatakan bahwa hasil penelitian sivitas akademika UI wajib disebarluaskan melalui seminar, publikasi, dan/atau paten yang didukung UI, kecuali hasil riset bersifat rahasia, mengganggu, atau membahayakan kepentingan umum. Selain itu hasil riset sivitas akademika UI yang diterbitkan dalam jurnal internasional dapat memperoleh paten untuk dimanfaatkan industri, teknologi tepat guna, dan/atau hasilnya digunakan sebagai sumber pembelajaran.

Sebagai bentuk implementasi dari kebijakan tersebut, pendampingan pengelolaan luaran riset di UI dipercayakan kepada Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER UI). Pada tahun 2025, DPER UI memperoleh pendanaan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikristek) melalui program Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY): World Class University (WCU), yang bersumber dari Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) LPDP. Dalam rangka mendukung efektivitas pendampingan pengelolaan luaran riset yang didanai oleh DAPT LPDP, disusunlah Panduan Pembiayaan APC Pendanaan DAPT EQUITY WCU 2025 sebagai acuan dasar dalam penyelenggaraan pengelolaan luaran riset yang akuntabel.

Pada panduan ini, luaran riset yang diutamakan yang dipublikasikan dalam artikel ilmiah di jurnal Top 10% terindeks *by sub-subject (Top Tier)* di Scopus. Hal ini sejalan

dengan tujuan hibah riset, yaitu memfasilitasi sivitas akademika UI dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada:

1. Pemenuhan syarat kelulusan bagi mahasiswa pascasarjana.
2. Penilaian kinerja riset dosen.
3. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan riset di program pascasarjana.
4. Peningkatan capaian publikasi ilmiah internasional UI.

Sejak tahun 2020, kebijakan pendanaan hibah riset di Bidang Riset dan Inovasi UI difokuskan tidak hanya untuk meningkatkan jumlah luaran riset, tetapi juga untuk mendorong terciptanya luaran yang berkualitas. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu upaya strategis untuk mendorong peningkatan reputasi akademik dan riset sivitas akademika UI yang salah satunya diukur dengan banyaknya jumlah sitasi yang diperoleh. Harapannya, peningkatan jumlah sitasi melalui publikasi artikel yang berkualitas di jurnal-jurnal top dunia dapat berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus berdampak positif terhadap peringkat UI baik di tingkat nasional maupun internasional.

DPER UI berkomitmen untuk melakukan berbagai terobosan dalam mengarahkan kegiatan riset di UI guna meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran hasil riset. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah sitasi yang merupakan kriteria utama dalam pemeringkatan global seperti *QS World University Ranking* (QS WUR) atau *Times Higher Education (THE) World University Ranking*. Skema pendanaan yang sebelumnya difokuskan untuk menghasilkan luaran berupa prosiding telah dihapuskan dan dialihkan untuk mendanai kegiatan riset dengan luaran berupa publikasi artikel di jurnal Q1 dan Q2. Hal ini sesuai dengan tren di SciVal yang memperlihatkan bahwa publikasi di jurnal Q1 dan Q2 cenderung mendapat sitasi yang lebih besar dibandingkan artikel dalam bentuk prosiding.

Selain itu, luaran hasil kolaborasi dan *co-authorship* dengan mitra internasional cenderung mendapat sitasi yang lebih besar dibandingkan dengan luaran hasil kolaborasi antar institusi nasional atau antar peneliti UI. Tren sitasi yang lebih besar ini juga teramati pada SciVal bagi luaran yang dihasilkan dari riset yang dilakukan pada topik-topik trending di dunia. Oleh karena itu, pada tahun ini DPER UI menyelenggarakan program Pembiayaan APC untuk luaran riset yang yang dipublikasikan di jurnal *Top Tier* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus).

PEMBIAYAAN APC PENDANAAN DAPT EQUITY WCU 2025

1. LATAR BELAKANG

Pembiayaan APC Pendanaan DAPT EQUITY WCU 2025 merupakan program yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER) UI, dengan pembiayaan bersumber dari Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) LPDP tahun anggaran 2025 – 2026. Program ini mencakup skema pendanaan bertajuk *APC Top Tier Journal*.

Pembiayaan *Article Processing Cost* (APC) dirancang untuk mempercepat pertumbuhan publikasi ilmiah bereputasi dan memperkuat ekosistem riset yang kompetitif di tingkat global. Program APC ini tidak hanya bertujuan mendorong peningkatan kualitas dan jumlah publikasi di jurnal bereputasi tinggi, tetapi juga meningkatkan jumlah *Paper per Faculty*.

2. TUJUAN

- a. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks, khususnya pada jurnal Top 10% terindeks *by sub-subject* (*Top Tier*) di Scopus.
- b. Meningkatkan jumlah sitasi terhadap publikasi yang dihasilkan oleh civitas akademika UI.
- c. Meningkatkan jumlah *highly-cited researcher* berafiliasi UI.
- d. Meningkatkan peringkat UI di tingkat nasional dan internasional melalui capaian akademik dan riset.

3. SKEMA PENDANAAN

- Skema pendanaan berupa pembiayaan APC yang dapat diberikan dengan pagu atas sebesar Rp.50.000.000,00 (termasuk pajak) per artikel untuk 20 artikel dengan sistem pembayaran *reimbursement*.
- Pengajuan bantuan pembiayaan APC dilakukan setelah artikel dinyatakan *accepted*. Sebelum artikel dipublikasikan, penulis wajib mencantumkan *acknowledgement* sesuai ketentuan.

4. KRITERIA

- a. artikel *accepted* pada rentang **01 September 2025 hingga 31 Mei 2026** di *Top Tier Journal* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus). Panduan untuk

mengetahui jurnal *Top Tier* dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://youtu.be/Wnsp8iVGhtk>,

- b. *first author* dan/atau *corresponding author* merupakan dosen Universitas Indonesia yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang dapat dilihat melalui SIPEG (<https://sipeg.ui.ac.id>) dibagian Data Diri Dosen.
- c. artikel wajib mencantumkan *acknowledgement*: **This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4302/B3/DT.03.08/2025 and 573/PKS/R/UI/2025).**
- d. Bantuan pembiayaan APC tidak diperuntukkan bagi luaran Hibah Riset EQUITY. Ketentuan terkait pembiayaan APC untuk luaran Hibah Riset EQUITY akan diinformasikan kembali pada tahun 2026.

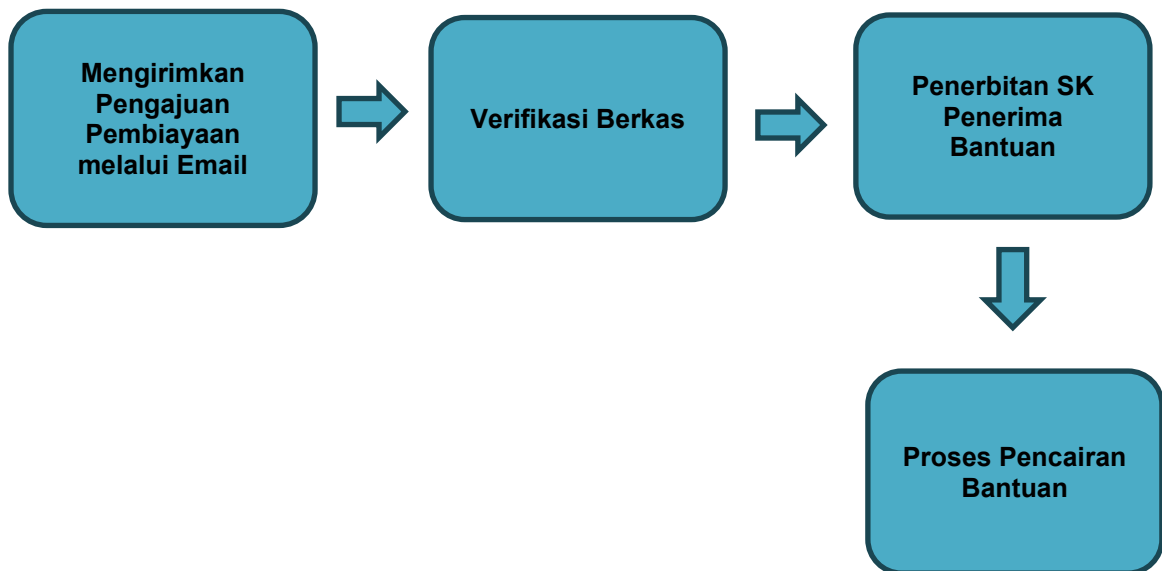
5. MEKANISME PENGAJUAN PEMBIAYAAN APC

Peneliti mengirimkan pengajuan pembiayaan APC melalui email: dper@ui.ac.id dengan subjek: "Pengajuan Pembiayaan APC_DAPT EQUITY WCU", dengan menyertakan:

- a. Bukti *acceptance* dari jurnal *TopTier* (contoh pada lampiran 1),
- b. Bukti *Top Tier Journal* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus) (contoh pada lampiran 2),
- c. Draft artikel yang menyertakan *acknowledgement* LPDP pada poin 4.c.,
- d. Surat pernyataan permohonan penggantian dana (contoh pada lampiran 3),
- e. informasi rekening (*scan* buku rekening, nomor dan nama bank, dan atas nama rekening),
- f. Bukti pembayaran atau tagihan kartu kredit (jika memakai kartu kredit),
- g. Invoice dan kuitansi.

6. ALUR PENDAFTARAN

Pengiriman dan tahapan seleksi pembiayaan mengikuti diagram alur seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Pembiayaan APC

LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti acceptance

Your Submission [Kotak Masuk](#)

Global Heart <em@editorialmanager.com>
kepada saya

Jum, 7 Jul 2023, 22:50

I am pleased to inform you that your paper has now been accepted for publication in **Global Heart**.

It will be passed now to the Publisher for production. You will in due course receive the proofs for correcting. If you have any queries from this point on, please contact the Publisher (kira.hopkins@ubiguiltypress.com).

Now that you have had your paper accepted for publication in **Global Heart**, the editors of the journal invite you to make your contribution to the vital review process. If you do not already have a reviewer role and are interested in becoming a Reviewer for **Global Heart**, please contact the Editorial Office at editorialoffice@globalheartjournal.com

Thank you for submitting your work to this journal.

With kind regards

Diederick Grobbee, MD, PhD
Editor-in-Chief
Global Heart

In compliance with data protection regulations, you may request that we remove your personal registration details at any time. (Use the following URL: <https://www.editorialmanager.com/gheart/login.asp?a=r>). Please contact the publication office if you have any questions.

Lampiran 2: Bukti *Top Tier Journal*

1 result

[Download Scopus Source List](#) [Learn more about Scopus Source List](#)

<input type="checkbox"/> All Export to Excel Save to source list		View metrics for year: 2024				
Source title ↓	CiteScore ↓	Highest percentile ↓	Citations 2021-24 ↓	Documents 2021-24 ↓	% Cited ↓	>
<input type="checkbox"/> 1 Global Heart Open Access	5.2	93% 3/40 Community and Home Care	1.730	335	72	<

Lampiran 3: Template Surat pernyataan permohonan penggantian dana

SURAT PERNYATAAN PENGGANTIAN PEMBIAYAAN APC DAPT EQUITY WCU 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NUP :
Jabatan Fungsional :
Program Studi/Fakultas :
Nomor HP :
e-mail :

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel ilmiah berjudul:
.....
.....,
yang dipublikasikan pada jurnal:
tidak memperoleh dukungan pembiayaan *Article Processing Charge (APC)* dari dana hibah
maupun sumber pembiayaan lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengajukan permohonan pembayaran penggantian dana
(atas penggunaan uang pribadi) untuk pembayaran *Article Processing Charge (APC)*, sebesar
Rpxxx,- (terbilang).

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening:

atas nama :
nomor rekening :
bank :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya tanpa adanya
unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:.....
Pada Tanggal:.....2025

Yang membuat pernyataan

(METERAI Rp10.000)

Nama
NIP/NUP.....